

HUBUNGAN DURASI PELAKSANAAN CPR DENGAN *SURVIVAL TO HOSPITAL DISCHARGE* PADA PASIEN *CARDIAC ARREST* DI RSUD TARAKAN JAKARTA PUSAT

Nabilla Aulia Pratiwi

Abstrak

Cardiac Arrest adalah kondisi darurat medis yang membutuhkan intervensi cepat dan tepat untuk meningkatkan kelangsungan hidup pasien. *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) merupakan tindakan utama yang dilakukan untuk mengembalikan sirkulasi darah dan pernapasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara durasi pelaksanaan CPR dengan *survival to hospital discharge* pada pasien *cardiac arrest* di RSUD Tarakan, Jakarta Pusat. Dengan desain penelitian *cross-sectional* retrospektif, data dikumpulkan dari rekam medis pasien yang mengalami *cardiac arrest* pada tahun 2023 hingga Oktober 2024. Hasil penelitian ini menggunakan *fisher's exact test* untuk di ruang IGD menunjukkan nilai $p = 0,350$ kemudian untuk ruang ICU nilai $p = 1,000$ dan untuk ruang RANAP nilai $p = 0,456$ menandakan bahwa durasi pelaksanaan CPR tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan *survival to hospital discharge*. Namun, hasil menunjukkan bahwa durasi CPR <30 menit, memberikan peluang *survival* yang lebih tinggi. Durasi CPR yang lebih lama cenderung menurunkan peluang *survival* pasien, meskipun beberapa faktor lain seperti irama jantung awal, kecepatan respons tim medis dan mutu pelaksanaan CPR juga mempengaruhi hasil akhir pada pasien.

Kata kunci: *Cardiac Arrest, Cardiopulmonary Resuscitation, Durasi CPR, Survival to Hospital Discharge, RSUD Tarakan*

THE RELATIONSHIP BETWEEN CPR DURATION AND SURVIVAL TO HOSPITAL DISCHARGE IN CARDIAC ARREST PATIENTS AT RSUD TARAKAN JAKARTA PUSAT

Nabilla Aulia Pratiwi

Abstract

Cardiac arrest is a medical emergency that requires rapid and precise intervention to improve patient survival. Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) is the primary procedure performed to restore blood circulation and breathing. This study aims to analyze the relationship between CPR duration and survival to hospital discharge in cardiac arrest patients at RSUD Tarakan, Central Jakarta. Using a retrospective cross-sectional study design, data were collected from the medical records of patients who experienced cardiac arrest from 2023 to October 2024. The results of this study, analyzed using Fisher's exact test in the Emergency Room (ER), showed a p-value of 0.350; in the ICU, a p-value of 1.000; and in the inpatient ward, a p-value of 0.456, indicating that CPR duration has no significant relationship with survival to hospital discharge.. However, the findings suggest that CPR duration of less than 30 minutes provides a higher chance of survival. Longer CPR durations tend to decrease the likelihood of survival, although other factors, such as the initial heart rhythm, the speed of the medical team's response, and the quality of CPR performed, also influence patient outcomes.

Keywords: *Cardiac Arrest, Cardiopulmonary Resuscitation, CPR Duration, Survival to Hospital Discharge, RSUD Tarakan*